

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik masalah pokok penelitian adalah strategi asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Dimana dalam penelitian ingin mengetahui Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Tujuan dari pemakaian asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh Pelatihan, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pacific Lubritama Indonesia.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. Sugiyono (2012) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui pengaruh Pelatihan, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pacific Lubritama Indonesia.

Menurut Sugiyono (2012) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis

tentang sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasi.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Harianti et al (2012) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.

Kemudian menurut Azwar (2012), populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya, atau menjadi objek penelitian. Populasi didalam penelitian ini adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Maka populasi didalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Pacific Lubritama Indonesia yang berjumlah 40 karyawan.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah Sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling. Menurut Tarjo (2021) non-probability sampling adalah teknik pengambilan peluang yang tidak sama terhadap setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Menurut Tarjo (2021) teknik sampling jenuh adalah teknik dalam menentukan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil.

Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skala yang digunakan adalah Sangat Setuju (SS) dengan skor (5), Setuju (S) dengan skor (4), Kurang Setuju (KS) dengan skor (3), Tidak Setuju (TS) skor (2), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor (1). Jadi berdasarkan hal tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 karyawan yang bekerja pada PT. Pacific Lubritama Indonesia.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung (Siyoto dan Sodik, 2015).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2014) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya**

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Semua variabel menggunakan skala pengukurang Skala Likert. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Item</b>
Pelatihan (X <sub>1</sub> ) menurut Sinambela (2017)	1. Materi	1. Isi materi	(1)
	2. Metode	1.penerapan metode pelatihan	(2)
		2.metode pelatihan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	(3)
3. Instruktur	1. Penguasaan pada materi 2. Kemampuan penyampaian materi	(4) (5)	
Gaya Kepemimpinan (X <sub>2</sub> ) menurut Kartono (2014)	1. Kemampuan mengambil keputusan	1. Mengambil keputusan secara tepat	(1)
		2. Mengambil keputusan secara cepat	(2)
	2. Kemampuan memotivasi	1. Memberikan semangat kerja	(3)
		2. Memberikan penghargaan	(4)
3. Kemampuan komunikasi	1. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	(5)	
	2. Mudah diajak berkomunikasi	(6)	
4. Kemampuan untuk mengendalikan bawahan	1. Tegas	(7)	
	2. Mudah diatur	(8)	

	5. Tanggung jawab	1. Mengakui jika terjadi kesalahan 2. Membangun rasa kekeluargaan dalam bekerja 3. Saling membantu dalam pekerjaan	(9) (10) (11)
	6. Kemampuan mengendalikan emosional	1. Tidak mudah marah 2. Meminta maaf jika terjadi kesalahan	(12) (13)
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> ) menurut Nitisemito (2014)	1. Suasana kerja	1. Penerangan di tempat kerja 2. Sirkulasi udara 3. Frekuensi suara	(1) (2) (3)
	2. Hubungan dengan rekan kerja	1. Komunikasi dengan atasan 2. Komunikasi dengan rekan kerja	(4) (5)
	3. Tersedianya fasilitas kerja	1. Suasana lingkungan kerja 2. Batasan pada ruang kerja 3. Fasilitas yang tersedia	(6) (7) (8)

Kinerja Karyawan (Y) Menurut Suparyadi (2015)	1. Kualitas kerja	1. Kemampuan dalam berkerja 2. Tingkat kesalahan dalam bekerja 3. Hasil pekerjaan	(1) (2) (3)
	2. Kuantitas	1. Banyaknya pekerjaan yang dikerjakan 2. Jumlah pekerjaan yang terselesaikan	(4) (5)
	3. Ketepatan waktu	1. Kesesuaian waktu penyelesaian dengan target 2. Pemanfaatan waktu	(6) (7)

Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan Skala Likert, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan positif dan negatif. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Ada beberapa ketentuan seperti :

**Tabel 3.2 Skala Likert untuk jawaban kuesioner**

No.	Keterangan	Kode	Skor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber : Sugiyono (2019)**

### 3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 26 dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan lebih efisien.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid memiliki arti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini tidak berarti bahwa menggunakan instrumen yang telah teruji validitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid (Sugiyono, 2018). Kriteria validitas apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka dianggap valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dianggap tidak valid. Suatu item dikatakan valid atau tidak nya dalam program SPSS dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
3. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas yang digunakan adalah jika nilai cronbach alpha  $\alpha >$  0,06 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai cronbach alpha  $\alpha <$  0,06 maka tidak reliabel.

Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai  $\alpha$

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
>0.20 – 0.60	Agak Reliabel
>0.60 – 0.80	Reliabel
>0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variable dependen dengan menganalisis regresi. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial, dilakukan dengan menggunakan uji statistik t.

### 3.5.4 Uji Parsial ( Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial signifikan mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan thitung dengan t tabel. t hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t = \frac{b}{s_b} \text{ atau } S_b = \sqrt{\frac{\sum e_t^2}{(n-k)\sum(X_t - \bar{X})^2}}$$



$H_0 : \beta = 0$  variabel bebas secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

$H_1 : \beta \neq 0$  variabel bebas secara parsial signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Pengujian hipotesis :

- 1) Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel
  - a. Jika t hitung < tabel,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
  - b. Jika t hitung > tabel,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan)
- 2) Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :
  - a. Probabilita > 0,05 ,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
  - b. Probabilita < 0,05 ,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (tidak signifikan)